Warta BAMAG Surabaya
No.07/Th.XIV-BMGSBY/AGUSTUS/2013

BPH BAMAG Surabaya Temui Kapolrestabes Surabaya yang Baru

Ketum BAMAG Surabaya saat memberikan cenderamata kepada Kapolrestabes Surabaya.

Guna menjaga hubungan baik yang sudah tercipta dan terjaga selama ini sekaligus berkenalan dengan Kepala Kepolisian Resor Kota Besar yang baru Kombes Pol Drs Setija Junianta, Badan Pengurus Harian (BPH) Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG) Surabaya datang berkunjung di Markas Kepolisian resor kota besar (Mapolrestabes) Surabaya Kamis (04/07).

Rombongan yang dipimpin langsung ketua umum BAMAG surabaya Ketua Umum Pdt. Dr. M. Sudhi Dharma M.Th disertai beberapa pengurus harian seperti Ketua 2 Pdt (Em) Widodo Kamso, Ketua 4 Pdm Hanny Prayugo, Sekertaris Umum Pdt Yohansen Chandra MA, Pdt Jolay Weley, Pdt Lisman dan Pdt Nouke.

Dalam pertemuan tersebut yang berlangusng selama hampir 1 jam ini banyak hal dibicarakan oleh kedua belah pihak terkait problematika permasalahan yang ada di kota Surabaya saat ini dan kedepannya terlebih ditahun 2013 dan 2014 ini merupakan tahun politik yang bisa mempengaruhi Keamanan dan ketertiban .

Pada kesempatan ini juga Setija berharap agar hubungan yang sudah terjalin selama in bisa tetap terjaga bahkan diharapkan kedepannya antara BAMAG dan Kepolisian bisa lebih ditingkatkan. Sependapat dengan itu Sudhi Dharma mengundang Setija untuk bisa menyempatkan waktunya hadir dalam kegiatan rutin sebulan sekali tiap hari Selasa pertama untuk bisa hadir dan memberi pengarahan kepada para Hamba Tuhan dan umat Kristiani yang hadir.

<www.pustakalewi.net/mwp>

Gereja dan Masjid di Solo ini Satu Halaman dan Satu Dinding

Di Kota Solo, Jawa Tengah, ada dua buah tempat ibadah yang letaknya berdampingan, menempati lahan di atas sebidang tanah yang sama, bahkan alamat yang sama pula. Dua buah bangunan tersebut adalah Gereja Kristen Jawa (GKJ) Joyodiningratan dan Masjid Al-Hikmah. Keduanya terletak di Jalan Gatot Subroto no 222, Solo.

Tidak ada sekat tembok yang kokoh, atau batas pagar halaman yang tinggi. Satu-satunya penanda atau pemisah bangunan tersebut hanyalah sebuah tugu lilin tua, yang merupakan simbol perdamaian kerukunan umat beragama. Bahkan jamaah kedua tempat ibadah tersebut tak pernah berselisih selama puluhan tahun.

Gereja Kristen jawa (GKJ) Joyodiningratan satu tembok dengan Masjid Al-Hikmah di Solo .

"Kita merasa bangga, bisa hidup bersama meski dengan keyakinan berbeda," ujar Sajadi, salah satu jamaah masjid, ketika ditemui Rabu (18/7).

Menurut Pendeta Nunung Istiningdya, GKJ Joyodiningratan didirikan tahun 1939, sementara musala Al Hikmah yang saat ini sudah berubah menjadi masjid didirikan tahun 1947. Suasana kondusif yang terjalin selama ini, kata Nunung, lantaran selalu terjalinnya komunikasi di antara pengurus kedua tempat beribadah itu.

"Selama puluhan tahun kami tak pernah ada konflik. Sebagai tanda kerukunan, kami mendirikan sebuah tugu lilin di antara bangunan gereja dan masjid," katanya.

Kerukunan antardua jemaah beda agama ini tidak hanya terlihat pada kegiatan ibadah sehari-hari. Saat perayaan hari besar misalnya, mereka akan saling membantu dan mengamankan kegiatan peringatan hari besar tersebut.

Pernyataan Nunung juga dibenarkan oleh Ketua Takmir Masjid Al Hikmah, Natsir Abu Bakar. Menurutnya, sebagai pengurus masjid pihaknya selalu berkomunikasi

dengan gereja.

"Kami selalu berkomunikasi, apa pun yang dilakukan harus selalu rukun," terangnya.

Karena harmonisasi yang baik ini, tak jarang dua rumah ibadah tersebut menjadi rujukan pemuka agama seluruh dunia. Ada yang datang dari Singapura, Malaysia, Belanda, Jerman, Inggris, Italia, Spanyol, juga dari Filipina, Jepang, Vietnam.

Berdasarkan buku tamu gereja maupun buku tamu masjid, terlihat siapa saja yang pernah berkunjung. Kedatangan mereka ke Solo adalah untuk melihat secara langsung tentang kerukunan umat beragama di Solo.

Sumber: merdeka.com

<www.id.berita.yahoo.com/gereja-dan-masjid-di-solo-ini-satu-halaman>

Menyewa Gereja Untuk Jumatan

Arif Maftuhin, Dosen UIN Sunan Kalijaga, Alumnus Universitas Washington, 2005

Gereja lebih mulia untuk menjalankan salat Jumat dibanding tempat parkir.

Mendirikan masjid bukan hal mudah di Amerika Serikat. Bukan karena ada SKB (Surat Keputusan Bersama) 3 Menteri yang melarang pendirian tempat ibadah di tengah-tengah mayoritas umat lain seperti di Indonesia.

Di Amerika, negara tidak campur tangan terlalu jauh seperti itu. Mendirikan masjid cukup memerlukan layaknya pengurusan ijin mendirikan bangunan di Indonesia guna memastikan secara hukum fungsi suatu bangunan.

First Methodist Church Seattle.

Tak mudahnya mendirikan masjid lebih pada persoalan teknis: umat yang minoritas dan dana yang terbatas. Jadi aku lebih merasakan mendirikan masjid di negeri non muslim itu seperti mendirikan salat. Artinya, dimana saja kita bisa salat, di situlah kita mendirikan masjid yang arti harfiahnya memang "tempat bersujud".

Dia jantung Kota Seattle, kepadaku pernah dipertunjukkan sebuah bangunan megah berkubah tapi tanpa menara. Menurut seorang teman, saat hari Jumat, di situlah kaum muslim biasa Jumatan. "Oh, aku tidak tahu kalau kita punya masjid semegah ini di Seattle".

"Bukan, ini bukan masjid. Ini gereja yang kita sewa untuk salat Jumat," temanku langsung menukas.

Ya, menyewa gedung adalah satu cara agar umat Islam tetap bisa menunaikan salat Jumat. Ada banyak sekali orang Islam yang bekerja di kantor-kantor perusahaan multinasional di Seattle. Sedangkan membangun masjid merupakan hal yang nyaris mustahil karena mahalnya harga tanah. Nah, dari gedung-gedung yang tersedia, tentu menyewa gereja yang alternatif cerdas.

Bukankah gereja juga tempat ibadah yang kata Al-Quran, tidak boleh dirusak saat perang karena didalamnya juga disebut-sebut nama Tuhan. Aku kira, anda juga setuju kalau aku katakan gereja lebih mulia daripada *basement* atau tempat parkir yang biasa kita gunakan untuk salat Jumat di hotel-hotel di negeri kita.

Tentu gereja yang disewa sudah dibersihkan, salib besar di arah kiblat ditutup dengan kain, dan kursi-kursi disingkirkan sehingga jadi ruangan besar yang bisa menampung lima ratusan orang.

Kalau kaum nasrani itu cukup lapang hati untuk menyewakan ruang gereja, mengapa di Indonesia tak mencoba lebih berempati terhadap saudara minoritas. Mungkin tak perlu sampai menyewakan masjid, tapi setidaknya memberi mereka ruang kebebasan untuk mencintai Tuhan mereka dengan tulus.

Dicuplik dari buku "Berguru Ke Kiai Bule" atas seizin penerbit Noura Books

<www.detik.com/edisi.harian.detik.com/harian detik pagi-rabu 100 juli 2013 hal.11>

Mahasiswa Kristen :

Gereja Jangan Lagi Doakan Koruptor

Koordinator Wilayah Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Sumatera Utara – Aceh, Supriadi Purba, menekankan agar jangan sampai agama dan jubah pendeta dipolitisir untuk kepentingan tertentu.

Hal itu adalah ungkapan ketegasan para mahasiswa Kristen menanggapi kegiatan pemuka masyarakat Toba, diantaranya para pemimpin gereja seperti Uskup Agung Medan AB Sinaga, anggota DPD RI Parlindungan Purba, Praeses HKBP Distrik X Medan-Aceh Julasber Silaban, dan Ketua PGI Medan AMP Marpaung, melakukan doa bagi tersangka korupsi Wali Kota Medan nonaktif Rahudman Harahap pada pertengahan Juni lalu.

Menurut Supriadi, seharusnya gereja bersama dengan seluruh elemen

Lensa Kegiatan BAMAG Kota Surabaya

28 Juni 2013 - Seminar Seni Budaya Dan Musik Gereja. *Grup Angklung Nafiri Sion GKI Manyar saat mempersembahkan pujian.*

2 Juli 2013 - Persekutuan Doa dan Makan Pagi. *Tidak ketinggalan seorang ibu menggendong bayinya untuk ikut berdoa.*

4 Juli 2013 - Audensi Bersama Kapolrestabes Surabaya. *Para BPH BAMAG Surabaya foto bersama Kapolrestabes Surabaya dan staf.*

28 Juni 2013 - Seminar Seni Budaya Dan Musik Gereja. *Drs. Hengky Kurniadi, Dr. Bambang Noorseno,SH, MH, MA Santo Vorman (moderator), Pdt. Yerry Gunawan dan Edwin Debarim (kan-kir) sebagai pembicara seminar di GKJW Darmo, Surabaya.*

2 Juli 2013 - Persekutuan Doa dan Makan Pagi. *Pdt. Soemardiono di GPPS Sawahan, Surabaya.*

4 Juli 2013 - Audensi Bersama Kapolrestabes Surabaya. *Pdt.Dr. M. Sudhi Dharma, M.Th. (Ketum. BAMAG Surabaya) dan Kombes.Pol.Drs. Setija Junianta (Kapolrestabes Surabaya) saat bertemu di Polrestabes Surabaya.*

masyarakat mendukung upaya pemberantasan korupsi. Terlebih wilayah Sumatera Utara termasuk kategori provinsi terkorup versi Indonesian Corruption Watch (ICW), bukan malah mendoakan tersangka koruptor.

Sehingga langkah yang diambil para pimpinan gereja dengan mendoakan agar Rahudman tegar menghadapi badai adalah langkah yang tidak patut diapresiasi. Pasalnya, menurut Supriyadi, itu sama saja membangun wacana yang tidak baik terhadap masyarakat, khususnya jemaat gereja. Gereja seharusnya harus sensitif dan ikut berpartisipasi membangun semangat pemberantasan korupsi

"Korupsi telah menjadi penyakit akut di negeri ini," ungkap Supriadi. Untuk itu perlu keterlibatan semua pihak untuk memerangi kejahatan kerah putih tersebut, termasuk gereja!

Sumber: tajuk.co/2013/07/mahasiswa-kristen-gereja-jangan-lagi-doakan-koruptor
<www.pustakalewi.net>

Persekutuan Pemuda BAMAG Surabaya

Suasana Persekutuan Pemuda.

Persamaan visi dan misi tercermin dalam pertemuan pemuda Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG) Kota Surabaya yang digelar di Restoran Forum Jumat (26/07)

Pertemuan yang dipimpin langsung oleh Ketua Komisi Pemuda BAMAG Surabaya Erlangga Pramudya Dharma dihadiri Ketua Umum BAMAG Surabaya Pendeta Sudhi Dharma dan beberapa pengurus teras BAMAG Surabaya lainnya ini berlangsung secara sederhana penuh kekeluargaan.

Hadir dalam pertemuan tersebut perwakilan - perwakilan pemuda Gereja yang ada di Surabaya seperti dari Pemuda Gereja Bethel Indonesia HOME , Pemuda Gereja Ortodox, Pemuda Gereja Pusat Pantekosta Surabaya, Komisi pemuda Gereja MDC Surabaya, Abang Duta Surabaya, My Home, GMKI Surabaya, PMKRI Surabaya, KMK UNAIR dan Pustakalewi.

Organisasi Pemuda Kristen Katolik Buka Puasa Bareng Anak Yatim

Selain mengadakan pembagian takjil kepada para pengendara kendaraan bermotor di area Jalan Darmo beberapa organisasi kepemudaan yang ada di Surabaya juga mengadakan kegiatan buka bersama di Balai Pemuda Rabu (31/07).

Kegiatan buka bersama tersebut digagas oleh Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) bekerjasama dengan Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI), Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) dan beberapa elemen lain seperti GMNI, MMI dan KAMMI

Tampak hadir ketua KNPI Surabaya Kemas ditengah buka puasa bersama yang mengundang anak - anak yatim piatu yang berasal dari 6 panti asuhan se - Surabaya ini.

<www.pustakalewi.net/mwp>

PENGUMUMAN

▶PERSEKUTUAN DOA BAMAG SURABAYA

Hari, tgl. : Selasa, 03 September 2013
Pukul : 07.00 WIB - selesai
Tempat : GKJW Ngagel
Jl. Ngagel Jaya Selatan 168 Surabaya

POKOK - POKOK DOA PERSEKUTUAN HAMBA TUHAN BAMAG KOTA SURABAYA

06 Agustus 2013 - GKA Trinitas, Jl. Kayon 22 - Surabaya

Mohon pokok-pokok doa ini senantiasa dibawa dalam doa sehari-hari.

1. Kota Surabaya ditetapkan oleh Presiden sebagai Kota Layak Anak (KLA) oleh karena itu mari kita berdoa untuk anak - anak di kota Surabaya, karena ada banyak masalah yang terjadi berkaitan dengan anak, data yang masuk ke Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (PPT-P2A) antara lain ada 153 kasus yang menyangkut masalah keluarga, minuman keras (miras) 35 kasus, trafficking 17 kasus, pemerkosaaan pencabulan 10 kasus, pencurian 6 kasus dan hamil diluar nikah 6 kasus.
2. Doakan kelanjutan pembangunan di Kota Surabaya, jembatan layang Pasar Kembang, proyek Pasar Turi, pembangunan jalan sisi timur dan sisi barat Jalan A.Yani.dan proyek infra struktur lainnya. Doakan juga pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya.
3. Masih banyak orang miskin dan orang yang hidup dibawah garis kemiskinan di kota Surabaya oleh karena itu doakan penyaluran BLSM yang banyak mengalami kendala, berdoa agar BLSM dapat diterima oleh mereka yang berhak menerima, yaitu masyarakat miskin.
4. Doakan Ibu Risma – Walikota Surabaya bersama seluruh jajarannya, kiranya Tuhan memberikan hikmat kebijaksanaan serta kesehatan yang prima kepada beliau, sehingga beliau dapat bekerja semakin bersemangat dan dapat menyampaikan semua rencana kerjanya dengan paripurna dan membuat Kota Surabaya semakin makmur dan tetap kondusif bagi semua warga kota.
5. Berdoa untuk pelaksanaan Pemilihan Gubernur di Jawa Timur tanggal 29 Agustus 2013, doakan para Cagub / Cawagub agar mereka bersaing dengan sehat dan fair, dihindari dari segala bentuk kecurangan dan politik uang, sehingga semua proses pemilihan dapat berlangsung dengan aman, tentram penuh dengan sukacita dan damai sejahtera.
6. Doakan pemerintah RI dengan berbagai masalah yang dihadapi, baik itu masalah ekonomi, keamanan dan social kemasyarakatan yang tengah terjadi saat ini
7. Doakan 800 lebih gereja - gereja Tuhan yang berada di Kota Surabaya, biarlah mereka bersehati untuk mendoakan kota Surabaya dan Pemerintah Kota dan juga doakan agar mereka bersehati untuk mau bersatu, bersama sama memuji dan memuliakan Tuhan dalam kesehatian untuk bergerak bersama sama gereja lainnya tanpa memandang denominasi. Doakan juga PGIW, PGPI, PGLII, Gabungan Gereja Baptis, Gereja Bala Keselamatan, Gereja Advent, Gereja Ortodox dan Juga doakan Pengurus BAMAG Surabaya dan Pengurus BAMAG Jawa Timur.

<www.bamagsurabaya.net/hermanpontoh>

Penerbit : BAMAG Kota Surabaya
Email : bamagsurabaya@ymail.com
Blog : http://bamagsurabaya.blogspot.com
Website : www.bamagsurabaya.org
Kontribusi Iklan & Tulisan, hubungi :
Sekr. BAMAG, Jl. Nginden Intan Timur II No. 3 Surabaya.
Telp. / Faks +62315939460, +62315939164